

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menyediakan lapangan pekerjaan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di tengah dinamika persaingan bisnis yang semakin ketat, UMKM atau usaha mikro, kecil, dan menengah sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM mempekerjakan lebih dari 90% tenaga kerja di negara ini dan berkontribusi antara 60% dan 64% dari PDB (Pratamansyah, 2024). Selain itu, keberlanjutan sektor ini mendorong ketahanan nasional, pemberdayaan ekonomi lokal, dan pemerataan pendapatan. UMKM harus bersaing dengan persaingan dari pasar lokal dan asing di era globalisasi dan digitalisasi. Manajemen bisnis yang profesional sangat penting untuk pertumbuhan, inovasi, dan daya saing yang berkelanjutan, terutama dalam hal manajemen keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik memberi fondasi bagi UMKM untuk membuat keputusan strategis, mempertahankan likuiditas, dan menghindari risiko kegagalan usaha.

Salah satu metode utama pengelolaan keuangan bisnis adalah Penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai catatan administratif bagi UMKM. Laporan keuangan merupakan instrumen penting untuk mendokumentasikan, menilai, dan menganalisis

kesehatan keuangan Perusahaan (Ayuningtyas & As'ari, 2024). Pelaku usaha dapat memantau arus kas, menentukan laba rugi, dan mempersiapkan operasi keuangan di masa mendatang dengan menggunakan laporan keuangan. Selain itu, laporan keuangan merupakan prasyarat penting bagi UMKM yang ingin mengajukan pendanaan dari bank atau investor. Akan sulit bagi UMKM untuk mengembangkan rencana bisnis dan melakukan evaluasi kinerja yang objektif tanpa laporan keuangan yang kuat (Rohmah & Hastuti, 2021).

Konsistensi pada laporan keuangan sangat penting, maka untuk menjaga konsistensi dan integrasi laporan keuangan, UMKM perlu menggunakan standar akuntansi yang tepat. Saat ini standar yang banyak digunakan adalah Standar Akuntansi Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang telah disetujui oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2018. SAK EMKM merupakan penyederhanaan dari SAK ETAP yang dirancang khusus agar familiar dan dapat diaplikasikan oleh para pelaku UMKM tanpa keahlian akuntansi yang mendalam. Standar ini mencakup tiga laporan utama, yaitu laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan, yang masing-masing menyajikan informasi dasar tentang aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, beban, dan kebijakan akuntansi yang digunakan. Penerapan SAK EMKM terbukti dapat meningkatkan keteraturan, keakuratan, dan kemudahan pemahaman laporan keuangan oleh para pelaku dan pihak eksternal.

Penerapan SAK EMKM dapat dioptimalisasi dengan komputerisasi menggunakan *Microsoft Excel*, program pengolah angka yang banyak

digunakan dan mudah diakses. fitur-fitur Excel yang mencakup rumus otomatis, format tabel, grafik visual, pivot, dan kemampuan penyimpanan data yang sangat besar mendukung seluruh siklus akuntansi (Wardiningsih et al., 2024). *Microsoft Excel* merupakan alat untuk meningkatkan produktivitas pencatatan, mengurangi kesalahan, dan mempermudah UMKM untuk memahami dan menerapkan SAK EMKM, menurut berbagai penelitian dan program pendampingan di UMKM (usaha laundry, mebel, bengkel, toko, dan makanan). *Microsoft Excel* memungkinkan untuk mengadaptasi proses pembuatan laporan keuangan dengan tuntutan bisnis, memantaunya secara berkala, dan menghasilkan *Output* yang siap disebarluaskan kepada para pemangku kepentingan (Ayuningtyas & As'ari, 2024).

Seblak Prasmanan Teh Iren merupakan UMKM kuliner yang menyediakan seblak prasmanan dengan berbagai topping dan tingkat kepedasan sesuai selera pelanggan. Sejak berdiri beberapa tahun terakhir, usaha ini telah berkembang pesat, terlihat dari peningkatan omzet harian, peningkatan jumlah klien, dan dimulainya operasi berskala besar (penambahan staf, perubahan menu, dan perluasan layanan). Rumitnya transaksi yang terjadi akibat perolehan bahan baku, biaya operasional, dan kemungkinan pertumbuhan mengharuskan adanya sistem manajemen keuangan yang terorganisasi dengan baik dan tepat yang dapat menyediakan data cepat untuk pilihan strategis. Agar pertumbuhan ini dapat dikelola secara berkelanjutan, Seblak Prasmanan Teh Iren memerlukan sistem pengelolaan keuangan yang profesional, transparan, dan akuntabel.

Meskipun usaha Seblak Prasmanan Teh Iren berkembang pesat, Seblak Prasmanan Teh Iren hanya melakukan pencatatan penjualan dan biaya pengeluaran secara manual dan sederhana di buku catatan. Dalam pencatatan ini hanya mencakup pendapatan dan biaya pengeluaran harian yang umum. Hal ini semakin menunjukkan bahwa perusahaan belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dan belum memanfaatkan program seperti *Microsoft Excel* yang memudahkan penyusunan laporan keuangan secara efisien dan terorganisasi. Permasalahan di Seblak Prasmanan Teh Iren terjadi karena kurangnya pemahaman tentang pentingnya pencatatan keuangan yang sesuai standar. Selain itu, pelaku usaha masih mengandalkan pencatatan manual karena minimnya pelatihan SAK EMKM dan Excel dan diasumsikan bahwa usaha kecil dapat bertahan hanya dengan pencatatan dasar. Akibatnya, pemilik usaha kesulitan memahami situasi keuangan yang sebenarnya, termasuk laba rugi. Pengajuan pinjaman dan perencanaan usaha menjadi sangat sulit tanpa dokumentasi yang rapi. Selain itu, menggabungkan uang pribadi dan uang usaha dapat membingungkan dan menghambat pertumbuhan perusahaan. Dengan memperbaiki sistem pencatatan dan mengadopsi pelaporan keuangan berbasis SAK EMKM serta teknologi seperti Excel, Seblak Prasmanan Teh Iren dapat mengelola keuangan dengan lebih baik, meningkatkan profitabilitas, dan membuka peluang untuk berkembang lebih besar serta menarik investor.

Dari uraian yang telah penulis jabarkan diatas penulis tertarik mengambil judul **“PENERAPAN SAK EMKM DALAM PENYUSUNAN**

LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN APLIKASI MS.EXCEL (STUDI KASUS USAHA SEBLAK PRASMANAN TEH IREN WANASARI BREBES)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* pada usaha Seblak Prasmanan Teh Iren Wanasari Brebes?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* pada usaha Seblak Prasmanan Teh Iren Wanasari Brebes.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Adapun manfaat yang diperoleh bagi penulis antara lain:

- 1) Memberikan wawasan terhadap penulis terkait UMKM serta pencatatan keuangan berbasis SAK EMKM dan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*.

- 2) Meningkatkan kemampuan penulis dalam menggunakan Mixrosoft Excel untuk pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM sehingga dapat membuat laporan keuangan yang efesien dan benar.

2. Bagi Seblak Prasmanan The Iren Wanasari

Adapun manfaat yang diperoleh bagi Seblak Prasmanan Teh Iren Wanasari antara lain:

- 1) Membantu untuk mempermudah UMKM Seblak Prasmanan Teh Iren Wanasari dalam pencatatan keuangan agar sesuai dengan SAK EMKM dengan menggunakan *Microsoft Excel* untuk menghasilkan laporan keuangan yang benardan mudah untuk digunakan.
- 2) Membantu mengahui kinerja dan perkembangan UMKM Seblak Prasmanan Teh Iren Wanasari dengan signifikan karena adanya pencatatan keuangan yang sesuai SAK EMKM.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Adapun manfaat yang diperoleh bagi Politeknik harapan Bersama antara lain:

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan acuan mahasiswa Politeknik Harapan Bersama untuk penelitian selanjunya mengenai UMKM seperti kuliner atau UMKM lainnya.
- 2) Penelitian ini sekaligus untuk memperkenalkan Prodi D3 Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Kepada Pemilik usaha Seblak Prasmanan Teh Iren bahwa pentingnya seorang akuntan untuk bisa membantu

permasalahan yang ada pada usaha Seblak Prasmanan Teh Iren mengenai pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP.

1.5 Batasan Masalah

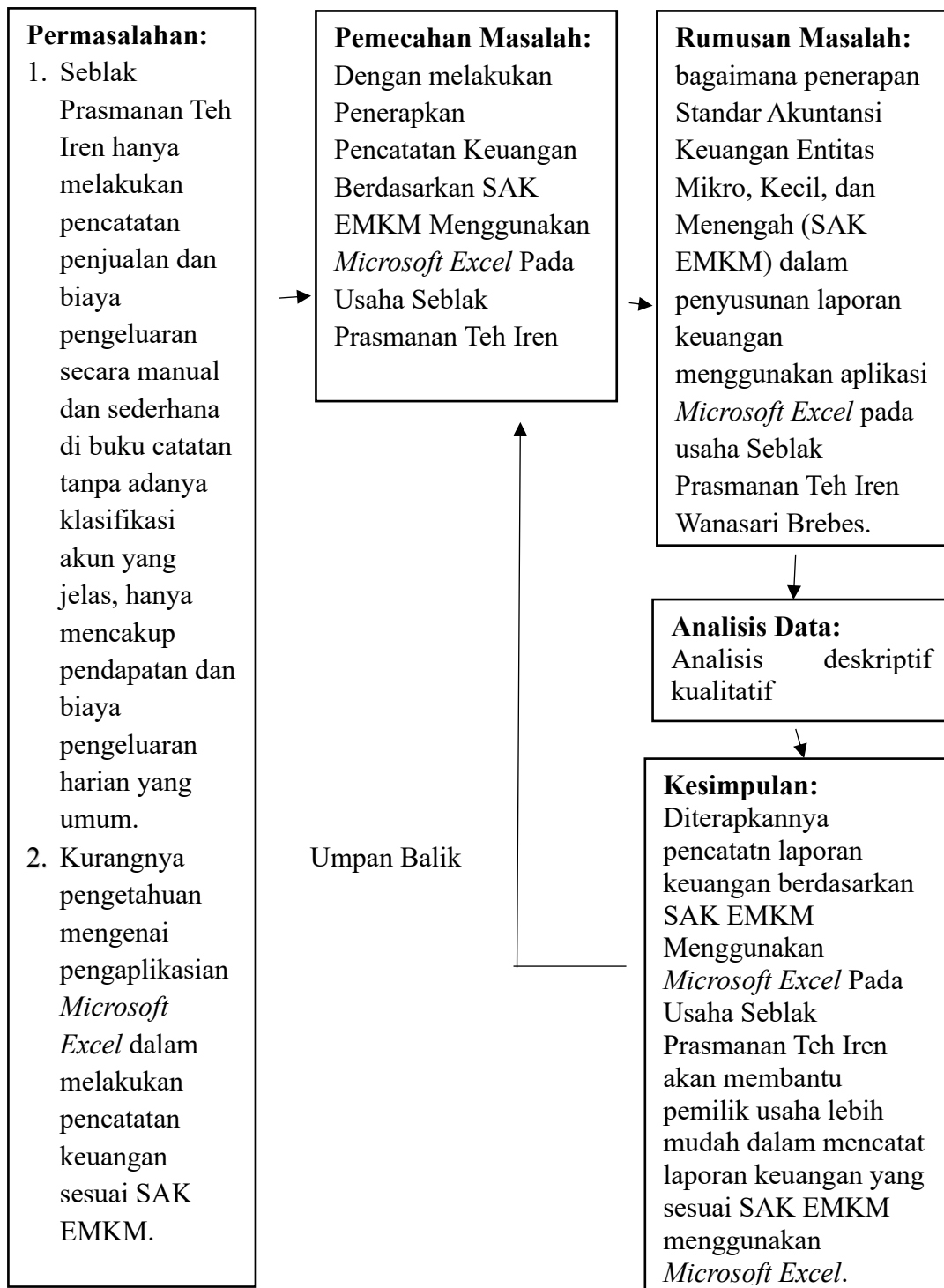
Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis dan menyusun laporan keuangan yang penting dalam mendukung pertumbuhan usaha Seblak Prasmanan Teh Iren, termasuk kemungkinan membuka cabang baru. Agar tetap fokus dan mendalam dalam kajian, penelitian ini dibatasi pada aspek penyusunan laporan keuangan formal yang merujuk pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Penelitian ini tidak mencakup seluruh elemen manajemen keuangan seperti perencanaan anggaran, strategi pembiayaan, maupun analisis investasi jangka panjang. Inti perhatian adalah pada sistematika pencatatan transaksi keuangan bisnis, pengelompokan akun, penyusunan laporan laba rugi dan neraca, serta pembuatan laporan arus kas dengan cara yang sederhana. Seluruh tahapan penyusunan laporan dilakukan secara komputerisasi dengan memanfaatkan aplikasi *Microsoft Excel* sebagai alat bantu utama. Data yang dipakai terbatas pada transaksi operasional Seblak Prasmanan Teh Iren selama bulan Mei 2025. Dengan adanya batasan tersebut, diharapkan penelitian mampu memberikan ilustrasi yang jelas dan praktis mengenai signifikansi pencatatan keuangan terstruktur dalam pengambilan keputusan bisnis, khususnya dalam merencanakan pengembangan usaha.

1.6 Kerangka Berfikir

UMKM merupakan sektor yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, namun pada kenyataannya masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami pentingnya penyusunan laporan keuangan secara formal dan sistematis. Sebagian besar dari mereka masih mencatat transaksi keuangan secara manual dan seadanya, tanpa ada klasifikasi akun, tanpa neraca, laporan laba rugi, ataupun catatan atas laporan keuangan. Padahal, laporan keuangan berperan penting dalam menilai kondisi keuangan usaha, mengambil keputusan strategis, dan bahkan menjadi syarat penting dalam mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan. Tanpa laporan yang disusun secara benar dan sesuai standar, pelaku usaha akan kesulitan untuk mengetahui tingkat keuntungan, efisiensi biaya, maupun pertumbuhan usaha secara objektif dan terukur. Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk mulai menerapkan Standar Akuntansi Keuangan yang disesuaikan dengan skala usaha mereka, yaitu SAK EMKM.

Penerapan SAK EMKM sendiri memerlukan pemahaman dasar tentang struktur laporan keuangan dan mekanisme pencatatan transaksi. Salah satu solusi praktis yang dapat digunakan oleh UMKM untuk mendukung proses penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM adalah penggunaan aplikasi *Microsoft Excel*. Excel merupakan aplikasi pengolah angka yang mudah digunakan, efisien, dan fleksibel. Dengan bantuan Excel, UMKM dapat mengelola pencatatan transaksi secara digital, mengotomatiskan perhitungan, serta menghasilkan laporan keuangan yang terstruktur dan mudah dipahami. Namun, seperti halnya yang terjadi di UMKM Seblak Prasmanan Teh Iren,

pencatatan masih dilakukan secara manual karena keterbatasan pemahaman dan belum adanya pelatihan atau pendampingan khusus dalam menyusun laporan keuangan. Akibat dari permasalahan ini adalah pengelolaan keuangan yang tidak optimal, tidak adanya data margin keuntungan yang akurat, serta kesulitan dalam mengakses pembiayaan eksternal. Maka dari itu, penelitian ini berfokus pada bagaimana penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* sebagai solusi terhadap permasalahan tersebut.



Gambar 1 Kerangka Berfikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini sehingga mudah dipahami. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA). Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman moto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori yang mendasari penulisan penelitian. Landasan teori ini digunakan sebagai landasan berpikir atau acuan melakukan penelitian. Teori-teori yang mendukung atau mendasari dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan Alamat penelitian), waktu penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan antara lain Kartu Konsultasi dan Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan. Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka. Daftar pustaka ini berisi tentang buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.